

ABSTRACT

SILVIA HERDAYANTI. Tonic Effect Test Dragon Tail Leaf Extract (*Rhaphidophora pinnata* (L.f) Schott) On Male White Mice. Guided by Dr. Intan Lestari, S. Si. M. Si.dan Fathnur Sani K, S. Farm., M. Farm.,Apt.

Background Tonicum is a material or mixed material to strengthen the body or additional energy or energy in the body, Tonic is used to spur and strengthen all systems and organs and stimulant repair of muscle tone cells. This tonic effect occurs due to the stimulant effect performed on the central nervous system. This tonic effect can be classified in the psychostimulant group, psychostimulant compounds can increase psychic activity, thus eliminating fatigue and fatigue and improving the ability to concentrate. This study aims to find out the effect of Tonicum dragon tail leaf extract (*Rapidhophora pinnata L*) on male white mice.

Method. The method used in this study was experimental using a Complete RandomIzed Design (RAL) consisting of 5 treatment groups. It consists of the Na CMC negative control treatment group of caffeine phosphatives, and dragontail leaf extract at doses of 200, 400, and 600. The observation method used is swimming method that is to see the level of tired mice seen from before and after being given dosing and sleep induction method seen the time from the injection until the animal fell asleep. The results were analyzed using *Duncan's One Way ANNOVA* advanced test.

The result. Research shows that dragon tail leaf extract has effectiveness against tonic effect test with doses of 200, 400, 600mg/kg obtained results that extract dragon tail leaves with such concentrations have tonic effect.

Conclusion. Dosing 600mg/kg is the best concentration of dragontail leaf extract has a tonic effect.

Keywords. Tonic effect, dragon tail leaf extract

ABSTRAK

SILVIA HERDAYANTI. Uji Efek Tonikum Ekstrak Daun Ekor Naga (*Rhaphidohora pinnata* (L.f) Schott) Pada Mencit Putih Jantan. Dibimbing oleh Dr. Intan Lestari, S. Si. M. Si.dan Fathnur Sani K, S. Farm., M. Farm. Apt.

Latar Belakang Tonikum adalah suatu bahan atau bahan campuran untuk memperkuat tubuh atau tambahan tenaga atau energi pada tubuh, Tonik digunakan untuk memacu dan memperkuat semua sistem dan organ serta menstimulan perbaikan sel sel tonus otot. Efek tonik ini terjadi karena efek stimulant yang dilakukan terhadap sistem saraf pusat. Efek tonik ini dapat digolongkan dalam golongan psikotimulansia, senyawa psikotimulansia dapat meningkatkan aktivitas psikis, sehingga menghilangkan rasa kelelahan dan penat serta meningkatkan kemampuan berkonsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek Tonikum ekstrak daun ekor naga(*Rapidhophora pinnata* L) pada mencit putih jantan.

Metode. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 kelompok perlakuan. Terdiri dari kelompok perlakuan kontrol negatif Na CMC kelompok kontrol Positif kafein, dan ekstrak daun ekor naga dengan dosis 200, 400, dan 600. Metode pengamatan yang digunakan yaitu metode renang yaitu untuk melihat tingkat lelah mencit dilihat dari sebelum dan sesudah diberikan pelakuan dan metode induksi tidur dilihat waktu mulai saat penyuntikan sampai hewan tertidur. Hasil yang didapatkan dianalisis menggunakan One Way ANNOVA uji lanjutDuncan.

Hasil. Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun ekor naga memiliki efektifitas terhadap uji efek tonikum dengan dosis 200, 400, 600mg/kg diperoleh hasil bahwa ekstrak daun ekor naga dengan konsentrasi tersebut mempunyai efek tonikum.

Kesimpulan. Pemberian Dosis 600mg/kg merupakan konsentrasi terbaik ekstrak daun ekor naga mempunyai efek tonikum.

Kata Kunci. Efek tonikum, ekstrak daun ekor naga